

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan Pada Bank CIMB Niaga dan Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga pada periode 2013-2014. Berdasarkan data yang diperoleh dengan menggunakan analisis metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital*). Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang telah diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Dilihat dari unsur *Risk Profile* menggunakan Rasio NPL dan LDR yang mengalami peningkatan pada Tahun 2014. Pada Bank CIMB Niaga diharuskan lebih berhati-hati karena dengan rasio NPL yang lebih tinggi daripada Unit Usaha Syariah. Meskipun begitu Bank CIMB Niaga masih mendapatkan peringkat yang cukup baik.

Dilihat dari unsur aspek Rasio *Good Corporate Governance* Bank CIMB Niaga dan Unit Usaha Syariah CIMB Niaga pada periode 2013-2014 Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga dikatakan lebih sehat karena terdapat pada aspek (5) Penerapan fungsi kepatuhan Bank, (6) Penerapan fungsi audit intern, (9) Penyediaan dana pihak terkait (*Related Party*) dan debitur besar (*Large Exposure*), (10) Transparansi kondisi keuangan dan Non keuangan Bank, laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan laporan internal mengalami penurunan. Jadi Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga lebih baik daripada Bank

CIMB Niaga. Dilihat dari unsur *Earning* menggunakan Rasio ROA dan NIM. Dari sisi ROA penurunan lebih banyak pada Unit Usaha Syariah daripada Bank CIMB Niaga. Sedangkan dari rasio NIM Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga juga meningkat lebih tinggi daripada Bank CIMB Niaga. Dilihat dari unsur *Capital* Rasio CAR Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga meningkat lebih banyak daripada Bank CIMB Niaga. Dilihat dari unsur RGEK pada Bank CIMB Niaga dan Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga dilihat dari rasio-rasio yang digunakan maka dapat disimpulkan tingkat kesehatan Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga lebih baik daripada Bank CIMB Niaga.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah ketika peneliti meminta data laporan keuangan yang diterbitkan oleh pihak Bank CIMB Niaga dan Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga, dikarenakan data tersebut termasuk dokumen rahasia Bank CIMB Niaga dan Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga maka wajib merahasiakan risiko dan juga manajemen yang dilakukan. Sehingga peneliti hanya mencari data laporan keuangan melalui *website* resmi dari kedua Bank tersebut.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisa dan simpulan maka penulis memberikan simpulan dan saran-saran dalam upaya memajukan Bank CIMB Niaga dan Unit usaha Syariah CIMB Niaga Syariah yaitu:

Pihak Bank diharapkan untuk lebih mengembangkan produk-produk yang ditawarkan oleh Bank CIMB Niaga dan Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga agar lebih memanjakan nasabah untuk dapat mengurangi risiko dan meningkatkan laba Bank agar setiap periode kedua Bank tidak mengalami penurunan dan dikatakan tidak sehat dan peneliti selanjutnya memperluas sampel dalam penelitiannya.



Daftar Rujukan

- Anggraini, Mentari. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (Studi Pada PT. BRI, Tbk Dan PT. BRI Syariah Periode 2011-2013)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 27.1 (2015).
- Damayanthi, I. Gusti Ayu Eka, and I. Dewa Ayu Diah Esti Putri. "Analisis Perbedaan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan RGEC Pada Perusahaan Perbankan Besar dan Kecil." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 5.2 (2013): 483-496.
- Elsa, Restiyanti. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Dengan Metode RGEC (*risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, capital*)." (2014).
- Heidy, Zainul, Dan Nila. (2014). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) Studi Pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2011-2013. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Universitas Brawijaya*.
- Hendrayana, Putu Wira, and Gerianta Wirawan Yasa. "Pengaruh Komponen RGEC Pada Perubahan Harga Saham Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 10.2 (2015): 554-569.
- Ismail. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kasmir. (2011). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 792 Tahun 1990.
- Kusumawati, Melia, dan SUSI HANDAYANI. "Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perbankan Berdasarkan Metode CAMELS Dan RGEC Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk." *Jurnal Akuntansi Unesa* 2.2 (2014).
- Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 6/10/PBI/2004.
- Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.13/1/PBI/2011.
- Puspita, Ardian Eka. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2012. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP. (2011, Oktober 25).

Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP (2004, Mei 31).

Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/12/DPNP (2007, Mei 2).

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/15/DPNP Tanggal 29 April 2013 Perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum.

Totok Budisantoso dan Nuritomo. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat.

Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan.

Welthi Sugiarti. (2012). Analisis Kinerja Keuangan Dan Prediksi Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL Pada Bank Umum Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia.

Yessi, Ni Putu Noviantini Permata. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan RGEK (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) Studi pada PT Bank Sinar Harapan Bali Periode 2010-2012." *Jurnal Administrasi Bisnis* 1.1 (2015).

